

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA)**

Suprayitno¹⁾ dan Erni Widajanti²⁾

^{1,2)}Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾suprayitno29@yahoo.co.id

²⁾erni-widajanti@yahoo.co.id

ABSTRACT

So that the financial statements could be used as a basis for the assessment by the management, these financial statements should be analyzed further by the method or technique specific analysis. By using financial ratio analysis, it can be seen whether or not healthy financial condition of a cooperative. Ratios are grouped in the ratio of liquidity, solvency and profitability were able to describe the health condition of a cooperative. **Benchmark of health cooperatives under Decree of the State Minister of Cooperatives and Small and Medium No: 129 / KEP / M / KUKM / XI / 2002.** The calculation result **Liquidity (Current ratio)** year from 2012 to 2014, in the category of **Pretty Good Value**. **Solvency (Leverage Analysis):(less good)** and **Total Debt to equity ratio (Very Good)**. **Return on Assets (ROA); (Classification Fair)**, **Equity analysis (Classification Good)**.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Performance*

Pendahuluan

Informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi akan digunakan atau dimanfaatkan baik oleh pihak internal atau eksternal. Pihak intern meliputi manajemen dan karyawan, sedangkan untuk pihak ekstern terdiri dari investor, kreditur dan pemriah. Manajemen

menggunakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Agar laporan keuangan bisa digunakan sebagai dasar penilaian oleh manajemen, Laporan keuangan tersebut harus diaalisis lebih

lanjut dengan metode atau teknik analisis tertentu.

Koperasi tidak berbeda dengan perusahaan lain, koperasi harus melaporkan hasil kinerja operasionalnya dalam satu periode dan kekayaan (posisi keuangan) kepada anggota sebagai bentuk perwujudan pertanggung-jawaban pengurus koperasi. Laporan-laporan pertanggung-jawaban tersebut meliputi: neraca, perhitungan hasil usaha dan laporan arus kas. Laporan-laporan tersebut akan bermanfaat bagi anggota dan pengurus koperasi apabila dilakukan analisis dengan teknik analisis tertentu.

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui sehat atau tidaknya kondisi keuangan sebuah koperasi. Rasio-rasio yang dikelompokkan dalam rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas mampu menggambarkan kondisi kesehatan sebuah koperasi. Tolok ukur kesehatan koperasi didasarkan pada *Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah No:129/Kep/M/KUKM/XI/2002*.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pegawai Universitas Slamet Riyadi (Unisri) Surakarta adalah koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pegawai (dosen dan karyawan) pada Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Pendirian koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. KPRI Unisri dituntut untuk senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja usaha dalam setiap tahunnya. Peningkatan mutu pelayanan dan kinerja usaha tersebut harus dilaporkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai bentuk pertanggung-jawaban pengurus kepada anggotanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan diteliti adalah: "*Bagaimanakah kondisi Kinerja keuangan KPRI-UNISRI Surakarta dilihat dari sisi Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas atau Rentabilitas dengan Standart Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah*

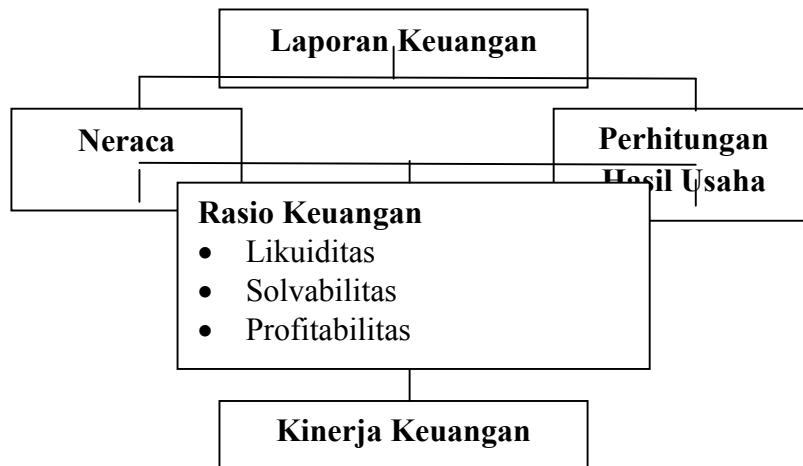
(KUKM)

tahun: 2012- 2014”.

No:129/Kep/M/KUKM/XI/2002, selama

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran Penelitian dapat dijelaskan dengan gambar dibawah ini:



Keterangan Gambar:

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha*; variabel terikatnya adalah *Kinerja Keuangan*, sedangkan variabel intervening adalah *Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KPR UNISRI Surakarta Jl. Sumpah Pemuda 18, Kadipiro Surakarta. Jenis penelitian ini adalah studi Kasus.

a. Definisi Operasional Variabel

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu koperasi pada tahun 2012-2014. Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi

mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tahun 2012-2014. Analisis likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan keuangan koperasi untuk memenuhi kewajiban melunasi hutang-hutang jangka pendek periode tahun 2012-2014. Analisis solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan KPRI Unisri dalam memenuhi

seluruh kewajiban hutang-hutangnya dengan seluruh kekayaannya selama periode 2012-2014. Analisis profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan KPRI Unisri untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) selama periode 2012-2014. Rentabilitas Modal Sendiri (RMS) merupakan perbandingan antara hasil Usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun 2012-2014. Return On Asset (ROA) perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan asset koperasi pada tahun 2012-2014. Rasio Equity terhadap Hutang, merupakan kemampuan modal sendiri koperasi untuk membayar kewajibannya/hutang. Kinerja keuangan adalah ukuran tinggi rendahnya likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, RMS, ROA, ATO, rasio Equity terhadap hutang KPRI Unisri Surakarta selama periode 2012-2014.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau kemampuan koperasi melunasi hutang jangka pendek pada saat hutang ditagih. Koperasi dikatakan dalam keadaan *Likuid* apabila koperasi dapat memenuhi hutang jangka pendek saat ditagih dan sebaliknya apabila koperasi tidak mampu memenuhi kewajibannya saat ditagih, maka disebut *ilikuid*. Berbagai rasio yang digunakan untuk menghitung likuiditas adalah sebagai berikut: Current Rasio: merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutang jangka pendek. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

a. Analisis Likuiditas

TABEL I
 STANDART RASIO LIKUIDITAS
 MENURUT SK. MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL
 DAN MENENGAH NO:129/KEPM/KUKM/XI/2002

Angka Rasio	Klasifikasi Koperasi/Nilai
a. 175% - 200%	Sangat Baik / 100
b. 150% - 174% atau 225% - 249%	Baik / 75
c. 125% - 149% Atau 250% - 274%	Cukup Baik / 50
d. < 125% atau > 275%	Kurang Baik / 0

b. Analisis Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio yang digunakan untuk menghitung solvabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Laverage Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

TABEL II
STANDART RASIO SOLVABILITAS
MENURUT SK. MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA
KECIL DAN MENENGAH NO:129/KEPM/KUKM/XI/2002

Angka Rasio	Klasifikasi Koperasi/Nilai
1. Total Debt to Equity Ratio	
a. 15%	Sangat Baik / 100
b. 12,6% - 15%	Baik / 75%
c. 10% - 12,5%	Cukup Baik / 50%
d. $\leq 10\%$	Kurang Baik / 0
2. Laverage Ratio	
a. 110%	Sangat Baik / 100
b. 101% - 109% atau 111% - 119%	Baik / 75 %
c. 90% - 100% atau 120% - 130%	Cukup Baik / 50
d. < 90% atau > 130%	Kurang Baik / 0

c. Analisis Profitabilitas/Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan jumlah Aktiva atau modal selama periode tertentu. Rentabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan

kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Berbagai rasio yang digunakan untuk menghitung rentabilitas adalah sebagai berikut:

1. Return on Asset (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan suatu perusahaan menasikkan laba dari aktiva yang dpergunakan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan efektifitas dalam menggunakan total aktiva

dalam menghasilkan laba. Rumus menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.129/Kep/M/KUKM/XI/2002, adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)

RMS menunjukkan perbandingan SHU dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$RMS = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

TABEL III
STANDART RASIO RENTABILITAS
MENURUT SK. MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA
KECIL DAN MENENGAH NO:129/KEPM/KUKM/XI/2002

Angka Rasio	Klasifikasi Koperasi/Nilai
1. Return on Asset (ROA)	
a. $\geq 10\%$	Sangat Baik / 100
b. 6% - 9%	Baik / 75%
c. 0% - 5%	Cukup Baik / 50%
d. $\leq 0\%$	Kurang Baik / 0
2. Rentabilitas Modal Sendiri	
a. $\geq 21\%$	Sangat Baik / 100
b. 10% - 20% atau	Baik / 75
c. 1% - 9%	Cuku Baik / 50
d. $< 1\%$	Kurang Baik / 0

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Likuiditas (*Current Rasio*)

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutang jangka pendek. Berdasarkan hasil perhitungan *Current rasio* dari

tahun 2012-2014, **Cukup Baik (50)**. Rata-rata rasionya sebesar 129% (1,29 kali) artinya setiap Rp. 1,00. Hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,29 aktiva lancar. Besaran rasio KPRI Unisri Surakarta masih perlu ditingkatkan ke angka ideal yaitu sebesar: 175% - 200% (**Sangat Baik**). Upaya yang bisa dilakukan antara lain dengan menambah aktiva lancar atau mengurangi hutang lancar sehingga dapat mencapai rasio yang ideal.

2. Analisis Solvabilitas

a. Analisis Leverage

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan/koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan/koperasi tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan hasil perhitungan Lverage rasio dari tahun 2012-2014 kurang baik (0). Rata-rata rasionya sebesar 142% (1,42 kali) artinya

setiap Rp. 1,00. Hutang dijamin dengan Rp. 1,29 aktiva.

Besaran leverage rasio KPRI Unisri Surakarta masih terlalu besar sehingga dibuat ke angka ideal yaitu sebesar: 110% (**Sangat Baik**). Jumlah aktiva yang jauh lebih besar daripada hutang akan mengakibatkan kelebihan aktiva, jumlah kelebihan aktiva yang tidak dimanfaatkan akan menimbulkan aktiva yang menganggur sehingga aktiva tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

b. Total Debt to Equity Ratio

Total debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara modal sendiri dibagi dengan total hutang yang dimiliki oleh koperasi. Rasio ini merupakan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang-hutangnya.

Berdasarkan hasil perhitungan total debt to equity rasio dari tahun 2012-2014, **Sangat Baik** (100). Rata-rata rasionya sebesar 42% artinya setiap Rp. 1,00. Hutang dijamin dengan Rp. 0,42, modal sendiri. Besaran rasio modal sendiri terhadap hutang KPRI Unisri Surakarta pada posisi angka ideal yaitu sebesar: 0,42% (Sangat Baik), sehingga perlu dipertahankan atau ditingkatkan.

3. Analisis Profitabilitas/Rentabilitas

a. Return on Asset (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan efektifitas dalam menggunakan total aktiva dalam menghasilkan laba. Berdasarkan hasil rata-rata perhitungan ROA, selama tahun

2012-2014 dapat disimpulkan bahwa angka rata-rata ROA KPRI Unisri sebesar: 3,61 masuk **Klasifikasi Cukup Baik** (0 – 5%). KPRI Unisri memiliki kemampuan cukup baik dalam menghasilkan SHU.

b. Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)

RMS menunjukkan perbandingan SHU dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan hasil rata-rata perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri (RMS), selama tahun 2012-2014, dapat disimpulkan bahwa angka rata-rata RMS-KPRI Unisri sebesar: 11,97 masuk **Klasifikasi Baik** (10% – 20% atau dalam Nilai: 75). KPRI Unisri memiliki kemampuan cukup baik dalam menghasilkan SHU.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001, *Koperasi: Teori dan Praktik*, Erlangga, Jakarta.
- Bambang Riyanto, 1997, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Brigman, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2006, *Foundamentals Of Finacial management (Terjemahan)*:Ali Akbar Yulianto, Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta.
- Herfert, Erich, 1996, *Teknik Analisis Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.129/Kep/M/KUMK/XI/2002, Tanggal: 29 Nopember 2002, Tentang"**Pedoman Klasifikasi Koperasi**".
- Koperasi Unisri, 2012, Laporan Pertanggung-jawaban pengurus dan pengawas Tutup Buku Tahun 2012, Koperasi Unisri, Surakarta.
-, 2013, Laporan Pertanggung-jawaban pengurus dan pengawas Tutup Buku Tahun 2014, Koperasi Unisri, Surakarta.
-, 2014, Laporan Pertanggung-jawaban pengurus dan pengawas Tutup Buku Tahun 2014, Koperasi Unisri, Surakarta.
- Munawir, 1998, *Analisa Laporan Keuangan*, BPFE-UGM, Yogyakarta
- Rivai Wirasasmita dan Ani Kenangsari, 1999, *Analisa Laporan Keuangan Koperasi*, Pionir Jaya, Bandung.
- Ropke, Jochen, 2003, *The Economic Theory of Cooperative*: Terjemahan Hj. Sri Djatmiko S.,Ariffin., Salemba Empat, Jakarta.
- Suad Husnan, 2014, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, BPFE-UGM, Edisi 4, Yogyakarta.